

**PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIC di
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan oleh:

TRISTILYA NORMADIKA
0613010250/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

**PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIC di
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh:

TRISTILYA NORMADIKA
0613010250/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG GO PUBLIC di
BURSA EFEK INDONESIA**

Di susun Oleh :

TRISTILYA NORMADIKA
0613010250/FE/EA

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur
Pada Tanggal 11 Juni 2010**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama :**

**Tim Penguji :
Ketua**

Rina Mustika, SE, MMA

Dra. Ec. Hj Siti Sundari, M.Si

Sekretaris

Drs. Ec. H Muslimin, M.Si
Anggota

Rina Mustika, SE, MMA

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “
Jawa Timur**

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM,
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan Skripsi ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Ibu Rina Mustika, SE, MMA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Bapak dan Ibu yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 7 Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN SEBELUMNYA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kajian Teori.....	10
2.2.1. Pengertian Modal	10
2.2.2. Modal Kerja.....	
2.2.2.1. Jenis-jenis Modal Kerja.....	16
2.2.2.2. Pentingnya Modal Kerja.....	17
2.2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	18
2.2.2.4. Penentuan Besarnya Modal Kerja.....	20

2.2.2.5. Sumber Dana dan Penggunaan Modal	
Kerja.....	21
2.2.3. Pembelanjaan Perusahaan.....	22
2.2.3.1. Pengelolaan Kas.....	23
2.2.3.2. Pengelolaan Piutang.....	25
2.2.3.3. Pengelolaan Persediaan.....	26
2.2.4. Likuiditas.....	27
2.2.4.1. Pengertian Likuiditas.....	27
2.2.4.2. Pengukuran Likuiditas.....	28
2.3. Kerangka Pikir	29
2.3.1. Hubungan antara Pengelolaan Kas dengan	
Likuiditas.....	29
2.3.2. Hubungan antara Pengelolaan Piutang dengan	
Likuiditas.....	30
2.3.3. Hubungan antara Pengelolaan Persediaan dengan	
Likuiditas.....	30
2.4. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3.1. Jenis Data.....	39
3.3.2. Sumber Data.....	40

3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	40
3.4.1. Uji Normalitas.....	40
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.4.2.1. Autokorelasi.....	41
3.4.2.2. Multikolinearitas.....	42
3.4.2.3. Heteroskedasitas.....	43
3.4.3. Teknik Analisis.....	43
3.4.4. Uji Hipotesis.....	44
3.4.4.1. Uji F.....	44
3.4.4.2. Uji t.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.1.1. Sejarah Umum PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk.....	47
4.1.2. Sejarah Umum PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.....	48
4.1.3. Sejarah Umum PT. Cahaya Kalbar Tbk.....	49
4.1.4. Sejarah Umum PT. Delta Djakarta Tbk.....	50
4.1.5. Sejarah Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	51
4.1.6. Sejarah Umum PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.....	52
4.1.7. Sejarah Umum PT. Mayora Indah Tbk.....	53
4.1.8. Sejarah Umum PT. Prhasida Aneka Niaga Tbk.....	54
4.1.9. Sejarah Umum PT. Sierad Produce Tbk.....	54
4.1.10. Sejarah Umum PT. Sekar Laut Tbk.....	55

4.1.11. Sejarah Umum PT. Smar Tbk.....	56
4.1.12. Sejarah Umum PT. Siantar Top Tbk.....	57
4.1.13. Sejarah Umum PT. Ultra Jaya Milk Tbk.....	58
4.1.14. Sejarah Umum PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk.....	59
4.1.15. Sejarah Umum PT. Tunas Baru Lampung Tbk.....	60
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
4.2.1. Pengelolaan Kas (X_1).....	61
4.2.2. Pengelolaan Piutang (X_2).....	63
4.2.3. Pengelolaan Persediaan(X_3).....	66
4.2.4. Likuiditas (Y).....	68
4.3. Uji Kualitas Data.....	70
4.3.1. Uji Normalitas.....	70
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	71
4.4.1. Uji Autokorelasi.....	71
4.4.2. Uji Multikolinieritas.....	72
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	74
4.5.1. Persamaan Regresi.....	75
4.5.2. Koefisien Determinasi (R Square).....	76
4.5.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	77
4.5.3.1. Hasil Uji Kecocokan Model.....	77
4.5.3.2. Hasil Uji Parsial.....	78

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	82
4.8. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel:

1.1. : Komposisi Aktiva Lancar Perusahaan Food and Beverage yang Go Public di BEI	4
1.2. : Porsentase Tingkat Likuiditas Perusahaan Food and Beverage yang Go Public di BEI	6
4.1. : Data Pengelolaan Kas pada Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2006-2008.....	60
4.2. : Data Pengelolaan Piutang pada Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2006-2008.....	63
4.3. : Data Pengeolaan Persediaan pada Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2006-2008.....	65
4.4. : Data Tingkat Likuiditas Perusahaan Food and Beverage yang <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2008.....	67
4.5. : Hasil Uji Normalitas.....	69
4.6. : Hasil Uji Autokorelasi.....	71
4.7. : Hasil Uji Multikolinieritas.....	72
4.8. : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.9. : Hasil Analisis Regresi Berganda.....	74
4.10. : Koefisien Determinasi.....	76
4.11. : Uji Kecocokan Model (Uji F).....	77
4.12. : Hasil Uji Parsial.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. : Kerangka Pikir.....	32
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan Pengelolaan Kas, Pengelolaan Piutang, dan Pengelolaan Persediaan
- Lampiran 2 : Perhitungan Tingkat Likuiditas Perusahaan Food and Beverage Tahun 2006-2008
- Lampiran 3 : Uji Normalitas
- Lampiran 4 : Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Koefisien Regresi
- Lampiran 6 : Uji Hipotesis
- Lampiran 7 : Alamat Download Laporan Keuangan (www.idx.co.id)

PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA

Tristilya Normadika

Abstraksi

Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan, adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami hambatan dan kesulitan yang mungkin akan timbul. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar-benar diharapkan oleh perusahaan sedangkan pengelolaan modal yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Pengelolaan modal kerja yang baik akan lebih memperlancar aktivitas perusahaan dalam meningkatkan usaha untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan, agar dapat mempertahankan likuiditasnya yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

Variabel penelitian adalah Pengelolaan Kas (X_1), Pengelolaan Piutang (X_2), Piutang Persediaan (X_3) dan Likuiditas (Y). Sampel penelitian ini 15 perusahaan Food and Beverage yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 – 2008. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis secara kecocokan model (uji F) dan secara parsial (uji t).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga pengelolaan kas, pengelolaan piutang dan pengelolaan persediaan berpengaruh terhadap likuiditas Pada Perusahaan food and beverage yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, tidak terbukti kebenarannya, karena berdasarkan hasil pengujian hanya pengelolaan kas dan pengelolaan persediaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan Food and Beverage yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Keywords: Pengelolaan Kas, Pengelolaan Piutang, Pengelolaan Persediaan dan Likuiditas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi sangat pesat sehingga permasalahan yang dihadapi oleh bidang usaha semakin kompleks dan bersifat dinamis. Salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh perusahaan adalah masalah keuangan. Pengelolaan di bidang keuangan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek selalu berkaitan dengan kegiatan perusahaan sehari-hari termasuk didalamnya pengelolaan modal kerja dan aktiva yang baik karena akan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Menurut Erlina (2002) dalam penelitiannya menyatakan, dewasa ini pengolahan modal kerja suatu perusahaan meliputi berbagai fungsi yang tidak sekedar atau terbatas pada pengelolaan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar, ada dua masalah pokok dalam *working capital management* dari suatu perusahaan, yaitu : pengelolaan investasi perusahaan yang berupa aktiva lancar dan pengelolaan penggunaan hutang lancar atau hutang jangka pendek perusahaan.

Menurut Weston dan Copeland (1992: 327), modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang

digunakan untuk membiayai aktiva lancar. Setiap elemen dari aktiva lancar tersebut harus dikelola secara efisien agar meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan pada tingkat aman.

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar-benar diharapkan oleh perusahaan sedangkan akibat pengelolaan modal yang kurang tepat mengakibatkan kerugian. Kegiatan penyediaan modal tersebut bersifat dinamis sehingga harus disesuaikan dengan perkembangan perusahaan. Besarnya modal kerja merupakan salah satu alat ukur yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah likuiditas perusahaan.

Sianturi dan Mulyani (2005) dalam penelitiannya menyatakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuannya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup (*going concern*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain likuiditas perusahaan itu sendiri. Menurut Wild et al. (2005: 185) “Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk

memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Riyanto (2001: 26) tentang pendefinisian likuiditas yang berarti kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat – alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih, apabila kemampuan membayar tersebut dihubungkan dengan kewajiban finansial untuk menyelenggarakan proses produksi maka dinamakan “*Likuiditas Perusahaan*” .

Ada banyak ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi likuiditas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan rasio lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Sianturi dan Mulyani, 2005). *Current ratio* atau rasio lancar merupakan perbandingan antara jumlah seluruh aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (Sugiyarso dan Winarni, 2005).

Bagi perekonomian Indonesia, sektor industri merupakan sektor ekonomi yang sangat penting. Sebab sektor ini mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (www.depperin.go.id).

Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja yang baik akan lebih memperlancar aktivitas perusahaan dalam meningkatkan usaha untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Likuiditas sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan sebagai jaminan pemenuhan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan, agar dapat mempertahankan likuiditasnya yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1
Komposisi Aktiva Lancar Perusahaan Food and Beverage yang Go Public di BEI tahun 2006-2008

No	Nama Perusahaan	Tahun	Kas (Rp)	Piutang (Rp)	Persediaan (Rp)
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2006	13.999	60.813	51.093
		2007	14.709	81.103	74.615
		2008	20.278	82.449	109.426
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	2006	36.577	429.729	24.342
		2007	44.200	450.930	23.732
		2008	60.938	512.562	24.701
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	2006	16.341	34.574	99.975
		2007	12.869	33.402	91.316
		2008	6.156	72.204	273.267
4	PT. Delta Djakarta Tbk.	2006	117.968	203.058	46.751
		2007	164.550	172.427	39.922
		2008	289.951	109.380	28.758
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2006	1.796.869	148.172	2.691.672
		2007	4.536.937	2.136.401	2.980.805
		2008	4.271.208	226.008	4.169.150
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	2006	4.759	99.757	71.057
		2007	44.207	110.490	76.459
		2008	276.849	103.515	64.747

7	PT. Mayora Indah Tbk.	2006	54.255	448.640	171.712
		2007	120.002	577.075	230.681
		2008	316.331	680.524	266.716
8	PT. Prasida Aneka Niaga Tbk.	2006	33.778	25.596	64.414
		2007	42.964	47.498	81.142
		2008	62.567	13.749	67.484
9	PT. Sierad produce Tbk.	2006	16.679	169.482	102.913
		2007	9.052	202.598	150.153
		2008	46.047	244.167	312.631
10	PT. Sekar Laut Tbk.	2006	6.764	27.998	19.163
		2007	7.095	43.253	24.916
		2008	12.851	35.611	28.283
11	PT. Smart Tbk.	2006	323.764	285.894	636.461
		2007	329.623	909.693	710.275
		2008	480.277	254.258	1.460.037
12	PT. Siantar Top Tbk.	2006	4.251	81.726	95.589
		2007	7.296	57.928	97.006
		2008	5.138	28.881	111.510
13	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.	2006	75.214	122.993	169.391
		2007	39.992	161.475	147.845
		2008	162.870	150.323	291.483
14	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk.	2006	6.463	7.115	9.217
		2007	5.446	1.117	9.350
		2008	7.866	1.675	8.731
15	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	2006	151.592	142.153	146.246
		2007	220.400	172.597	131.148
		2008	357.902	95.369	436.850

Sumber : Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Tabel 1.2
Prosentase Tingkat Likuiditas Perusahaan Food and Beverage di BEI

No	Nama Perusahaan	Likuiditas %		
		2006	2007	2008
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	108,11	75,20	88,54
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	718,22	709,16	781,86
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	247,46	135,90	735,06
4	PT. Delta Djakarta Tbk.	350,13	262,87	378,94
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	118,18	92,10	89,77
6	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	52,84	59,12	93,53
7	PT. Mayora Indah Tbk.	390,93	293,11	218,87
8	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.	217,34	222,40	278,29
9	PT. Sierad Produc Tbk.	379,19	240,58	864,90
10	PT. Sekar Laut Tbk.	174,17	153,09	170,52
11	PT. Smar Tbk.	153,51	172,03	17,56
12	PT. Siantar Top Tbk.	269,25	176,89	122,64
13	PT. Ultra Jaya Milk Tbk.	118,45	237,16	185,39
14	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk.	196,52	145,51	108,74
15	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	147,92	181,13	110,34

Sumber : Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Dari Tabel 1.1 terlihat komposisi aktiva lancar sebagai indikator likuiditas modal kerja yang terlihat pada Tabel 1.2. Data tersebut dapat menggambarkan perubahan jumlah modal kerja dari tahun ke tahun. Dengan mengetahui jumlah aktiva lancar tersebut akan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban jangka pendeknya. Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan apakah perusahaan setiap saat dapat memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan modal kerja terhadap likuiditas dengan menjadikan perusahaan *Food and Beverage* sebagai objek

penelitian skripsi yang berjudul **“PENGELOLAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVEREAGE YANG TERDAFTAR DI BEI”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah pengelolaan kas, pengelolaan piutang, dan pengelolaan persediaan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :
Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengelolaan kas, pengelolaan piutang, dan pengelolaan persediaan terhadap likuiditas Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan bermanfaat bagi :

a) Universitas

Menambah referensi sebagai perbandingan yang akan datang serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada.

b) Pihak perusahaan

Sebagai bahan masukan informasi dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja, sebagai kebijakan di bidang keuangan.

c) Peneliti

Sebagai sarana latihan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya yang ada dalam dunia usaha serta menambah pengetahuan tentang masalah yang dihadapi oleh perusahaan terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

